

## PELATIHAN MENABUNG SEJAK DINI UNTUK MASA DEPAN DI DESA ALAI SELATAN KABUPATEN MUARA ENIM

Mei Sari<sup>1)</sup>, Fauziah Afriyani<sup>1)</sup>, Vhika Meiriasari<sup>1)</sup>, Mutiara Kemala Ratu<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri, Kota Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

Corresponding author : Mei Sari  
E-mail : meisariplg28@gmail.com

Diterima 11 Agustus 2023, Direvisi 04 September 2023, Disetujui 04 September 2023

### ABSTRAK

Menabung merupakan salah satu cara pengelolaan keuangan dengan cara menyisihkan uang saku yang dimiliki untuk disimpan. Adanya kesadaran menabung bagi anak-anak adalah sangat penting dipupuk sejak dini karena sebagai pembelajaran yang paling utama untuk menabung, desa Alai Selatan memiliki anak-anak yang juga masih kurang minat menabung dikarenakan kurangnya gerakan menabung sejak dini baik dari pihak lembaga ataupun orang tuanya. Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun kesadaran anak-anak Desa Alai Selatan akan pentingnya menabung sejak dini, meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang manfaat menabung, meningkatkan kemauan anak-anak untuk giat dan semangat menabung dengan cara pembuatan celengan yang unik. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Pemaparan secara langsung pada anak-anak Desa Alai Selatan, serta melakukan pembuatan celengan menggunakan botol bekas. Hasil dari pengabdian Masyarakat ini anak-anak menjadi tau akan pentingnya dari menabung, manfaat menabung dan anak-anak juga mempunyai jiwa yang kreatif dengan adanya hasil dari mereka membuat tabungan menggunakan botol bekas yang diolah menjadi barang yang berguna. Anak-anak diharapkan tetap konsisten menabung walaupun Program Kerja ini selesai dijalankan dan mempunyai jiwa-jiwa kreatif dalam diri mereka sejak dini.

**Kata kunci:** menabung sejak dini; kesadaran; desa alai selatan

### ABSTRACT

Saving is one way of managing finances by setting aside the pocket money you have for savings. It is very important to foster an awareness of saving for children from an early age because as the most important lesson for saving, South Alai village has children who also still lack interest in saving due to the lack of movement to save from an early age either from the institution or their parents. This community service activity aims to raise awareness of the children of South Alai Village about the importance of saving from an early age, increase children's knowledge about the benefits of saving, increase children's willingness to be active and enthusiastic about saving by making unique piggy banks. This community service activity uses the method of direct exposure to the children of South Alai Village, as well as making piggy banks using used bottles. As a result of this community service, children become aware of the importance of saving, the benefits of saving and children also have a creative spirit with the results of them making savings using used bottles which are processed into useful items. Children are expected to remain consistent in saving even after this Work Program is completed and to have creative spirits within them from an early age.

**keywords:** saving early; awareness; alai selatan village

### PENDAHULUAN

Desa Alai Selatan dulunya merupakan pemekaran dari Desa Alai yang merupksn sebuah marga dengan dibawah 11 desa. Pemerintahan Marga terdiri dari beberapa Dusun yang dipimpin oleh Pasirah. Desa Alai di mekarkan menjadi dua desa pada tanggal 16 Juli 2008 yaitu Desa Alai dan Desa Alai Selatan

Desa Alai Selatan merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lembak

Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia. Total Luas wilayah desa Alai Selatan 1.219 Hektar. Desa ini terletak di dataran rendah yang jauh dari pengunungan dan laut sehingga mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani. Namun Desa ini mengalami perkembangan yang sangat signifikan karena sudah dilintasi jalan yang menghubungkan Kabupaten Pali dan Kota Prabumulih.

Kegiatan Menabung memang sering dirasakan sulit untuk dilakukan oleh sebagian orang, padahal jika kita mengetahui manfaat menabung ini, tidak ada alasan untuk tidak melakukannya (Nuh et al., 2021). Menabung berarti menyalurkan uang saku yang dimiliki untuk disimpan dengan jangka waktu yang ditentukan. Kesadaran untuk menabung merupakan hal yang penting dalam kehidupan karena dapat mempengaruhi gaya hidup yang hemat, membentuk pribadi yang mandiri, apalagi bagi anak-anak usia dini. Pengelolaan Keuangan merupakan hal yang penting untuk mengatur keuangan, salah satu yang dapat dilakukan dengan cara menabung. Menabung harus mulai ditanamkan sejak usia dini. Karena tabungan memiliki peranan penting di masa depan. (Korselinda et al., 2022)

Menabung Sejak Dini sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak sebagai salah satu bentuk untuk mengajarkan literasi keuangan kepada anak. Pengetahuan keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. (Meiriasari V, 2021)

Desa Alai Selatan memiliki anak-anak yang juga masih kurang minat menabung dikarenakan kurangnya gerakan menabung sejak dini baik dari pihak lembaga ataupun orang tuanya. Pendidikan literasi keuangan harus diberikan sedini mungkin kepada anak terutama pada anak usia pra sekolah dan sekolah dasar karena dengan pengenalan terhadap pengetahuan literasi keuangan sejak dini akan membuat anak-anak terbiasa mengelola keuangan dengan baik dan benar di masa yang akan datang. (Asnawi et al., 2019) Rangkaian dari kegiatan "Pelatihan Menabung Sejak Dini Untuk Masa Depan" merupakan salah satu kegiatan sosialisasi memberikan pembelajaran kepada anak-anak untuk belajar hidup yang hemat serta menimbulkan kreativitas anak dalam mengelola barang bekas menjadi barang bermanfaat seperti celengan. Mengajari anak menabung sejak dini juga bisa membentuk kepribadian positif, menabung bermakna mengajari anak bagaimana melatih kesabaran, dan menabung berguna untuk simpanan masa depan. (Marlina & Iskandar, 2019).

Desa Alai Selatan juga masih rendahnya akan kesadaran anak-anak untuk menabung serta tidak ada ketahuan akan manfaat dari menabung. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi bersama kepala desa maka disusunlah Program Pengabdian masyarakat untuk pelatihan menabung bersama anak-anak Desa Alai Selatan. Kegiatan Pelatihan Menabung Sejak Dini Untuk Masa Depan dilaksanakan di Desa Alai Selatan,

Kecamatan Lembak Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah anak yang ikut dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang.

Penanaman kesadaran kepada seorang anak akan pentingnya menabung, tidaklah cukup dilakukan hanya menyuruh dan memerintahkan. Akan tetapi, proses yang dibutuhkan adalah adanya sebuah arahan, adanya panutan yang kemudian dipraktikkan dan dilakukan implementasi secara langsung agar anak dapat merasakan perilaku menabung dan nantinya akan menjadi sebuah kebiasaan (Ardiana & Unesa, 2016)

Tujuan dari kegiatan ini yaitu membangun kesadaran anak-anak akan pentingnya menabung, Peningkatan pengetahuan anak-anak tentang pengetahuan manfaat menabung dan meningkatkan kemauan anak-anak untuk giat dan semangat menabung.

## METODE

### Teknik dan Cara Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

1. Observasi  
Observasi atau pengamatan langsung dilakukan untuk mengetahui kondisi sasaran dengan mengamati anak-anak Desa Alai Selatan
2. Wawancara  
Wawancara dilakukan untuk mengetahui kondisi faktual yang lebih detail dengan cara berbincang dengan Kepala Desa Alai Selatan.
3. Konsultasi  
Penulis berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam penyusunan acara, materi yang akan disampaikan serta kondisi yang terjadi. Penulis juga konsultasi dengan Kepala Desa Alai Selatan dalam penyesuaian kegiatan, jadwal.
4. Metode Pelatihan
  - a. Sesi Penampilan video edukasi menabung untuk anak-anak, setelah penampilan video edukasi tersebut diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan guna mengukur kemampuan atau pengetahuan peserta. Jenis pertanyaan dikategorikan ke dalam ;
    - 1) Edukasi tentang pentingnya menabung;
    - 2) Edukasi tentang manfaat menabung;
    - 3) Edukasi tentang cara-cara menabung;
    - 4) Edukasi tentang menghormati

orang tua;

- b. Pemaparan interaktif dilakukan saat pemberian materi pengenalan untuk memberikan dasar pengetahuan materi juga disertai contoh beberapa kasus dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan motivasi-motivasi dalam menabung untuk memberikan gambaran yang lebih jelas kepada anak-anak Desa Alai Selatan.
  - c. Evaluasi dilakukan dengan meminta peserta mengingat materi apa saja yang sudah disampaikan sebelumnya hal ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan mengingat anak-anak.
  - d. Pembuatan celengan yang menggunakan botol bekas menjadi sebuah celengan yang unik untuk melatih kreativitas anak-anak. Dengan menggunakan alat dan bahan sebagai berikut ;
    - 1) Botol Bekas
    - 2) Kardus Bekas
    - 3) Kuas
    - 4) Cat Acrilyc
    - 5) Gunting
    - 6) Lem
    - 7) Dll
5. Metode Penilaian  
Metode penilaian perilaku dilakukan melalui hasil evaluasi/tugas akhir, dan pemantauan dari dosen pembimbing.

**Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan pada kegiatan pengabdian Masyarakat ini diuraikan menggunakan table sebagai berikut:

**Tabel 1.** Tahapan Pelaksanaan PKM

Tanggal	kegiatan	Waktu
22 Juli 2023	Observasi	10:00-12:00

22 Juli 2023	Wawancara	12:15-13:30
24 Juli 2023	Konsultasi	13:52-15:17
27 Juli 2023	Persiapan Perengkapan Alat dan bahan	12:00-15:00
28 Juli 2023	Pemaparan materi	14:00-16:00
29 Juli 2023	Pembuatan celengan bersama anak-anak	12:00-16:00

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama 2 hari ,pada tanggal 28 Juli 2023-29 Juli 2023. Tahap pertama yaitu melakukan pemaparan materi secara interaktif dari penulis kepada anak-anak Desa Alai Selatan. Pemaparan ini disampaikan dengan cara bahasa yang lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Materi yang disampaikan itu berupa video edukasi kartun dan di sertai dengan materi seperti pentingnya menabung, manfaat dari menabung. Sepanjang penyampaian dan diskusi di posko 10 Desa Alai Selatan,seluruh anak- anak begitu sangat antusias ada beberapa peserta yang datang di satu jam sebelum di mulainya acara.

Pada tanggal 29 Juli 2023 penulis dan anak-anak melakukan pembuatan celengan berbahan dasar botol bekas. Perilaku menabung juga berkaitan dengan isu lingkungan, khususnya pada kebiasaan untuk menghemat energi, seperti listrik dan air. Selain itu perilaku menabung juga berhubungan dengan kebiasaan daur ulang sampah. Hal ini karena masalah perubahan iklim, mengakibatkan berbagai sumber daya

ekonomi menjadi semakin langka dan mahal. Untuk itu perlu ditingkatkan pemahaman, kesadaran, dan minat masyarakat terutama generasi muda untuk mulai berhemat, terutama menyangkut energi yang adalah sumber daya yang terbatas. (Wutun et al., 2022) kegiatan ini dilakukan untuk melatih kreativitas anak-anak dalam mengelola barang bekas menjadi barang yang unik dan mempunyai nilai guna.



**Gambar 1.** Pemaparan Materi



**Gambar 2.** Proses Pembuatan Celengan



**Gambar 3.** Foto Bersama Peserta

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Pentingnya mengajarkan kepada anak-anak sejak dini untuk mengelola keuangan atau menyisihkan uang mereka. Memang bukan hal baru lagi, tetapi bagi sebagian orang belum menerapkan hal ini pada anak-anaknya, karena masih kurangnya pengetahuan tentang membedakan kebutuhan dan keinginan. Menabung juga dapat melatih anak untuk bersabar, mampu menahan diri, berdisiplin, dan mampu memenuhi keinginannya atau sesuatu tanpa bergantung kepada orang tua. Sehingga anak akan terbiasa dan mampu mengatur keuangan mereka hingga dewasa.

Melalui kegiatan pelatihan menabung sejak dini untuk masa depan ini bisa menjadi salah satu metode untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada anak-anak supaya rajin menabung, sehingga kelak anak menjadi pandai menyisihkan uang serta memiliki kecerdasan finansial sejak dini. Adapun manfaat dari pelatihan menabung sejak dini untuk masa depan ini mengajarkan anak belajar disiplin, belajar mandiri dan memahami konsep dana darurat, melatih hidup yang hemat serta yang terpenting mengajarkan anak dapat membedakan antara Keinginan, Kebutuhan dan Harapan anak dan meningkatkan kreativitas pada anak.

Dengan mereka bisa menyisihkan uang mereka maka akan berdampak juga untuk terbentuknya pribadi yang mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain mulai dari hal-hal kecil. Mereka belajar bertanggung jawab untuk keuangannya sendiri, dan membuat anak-anak berpikir kritis, karena mereka biasa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Serta dengan menabung juga akan berdampak pada pembentukan psikis anak, anak akan menjadi lebih bijak, memiliki kepribadian yang baik serta menjadi anak yang kreatifitas.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis jabarkan ada beberapa saran yaitu Untuk para pengabdian masyarakat selanjutnya diharapkan dapat membantu anak untuk membangun semangat anak-anak lagi dalam menabung, agar memperoleh hasil yang lebih baik dan optimal

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat-Nya sehingga jurnal ini dapat tersusun sampai dengan selesai. Tidak Lupa mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Ibu Dr. Fauziah Afriyani, S.Pd.,M.Si, Ibu Vhika Meiriasari, S.E., M.Si.,Ak dan Ibu Mutiara Kemala Ratu, S.E.,M.S.Ak.,Ak

atas bimbingannya. Berterimakasih juga kepada Kepala Desa Alai Selatan Bapak Lukman Hakim S.Sos serta masyarakat Desa Alai Selatan yang telah mendukung kegiatan ini, karang taruna dan adik-adik Desa Alai Selatan. Penulis sangat berharap semoga jurnal ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bagi kami sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan jurnal ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan jurnal ini.

Wutun, M. B. M. G., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan Peningkatan Minat Menabung untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 5(10), 3307–3315. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7054>

#### DAFTAR RUJUKAN

- Ardiana, M., & Unesa, P. (2016). *KONTROL DIRI, PENDIDIKAN PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA, PENGETAHUAN INKLUSI KEUANGAN SISWA PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU MENABUNG SISWA SMK SE KOTA KEDIRI* (Vol. 4, Issue 1).
- Asnawi, M., Matani, C., & Patma, K. (2019). The Community Engagement Journal. *Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di Buper*, 2(1), 69–75.
- Korselinda, R., Hamron, N., Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, P., & Budidaya Perairan Universitas Ratu Samban Unniversitas Muhammadiyah Bengkulu, P. (2022). *LITERASI KEUANGAN MELALUI GEMAR MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI SD NEGERI 15 KOTA BENGKULU KELURAHAN TANAH PATAH. LITERASI KEUANGAN MELALUI GEMAR MENABUNG PADA ANAK SEJAK DINI DI SD NEGERI 15 KOTA BENGKULU KELURAHAN TANAH PATAH*, 2, 10–15. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/JIMAKU KERTA>
- Marlina, N., & Iskandar, D. (2019). *GERAKAN MENABUNG SEJAK DINI DI ROWOSARI* (Vol. 01, Issue 01). <https://www.finansialku.com/ayo-menabung-demi-meningkatkan->
- Meiriasari V, K. R. M. U. P. A. (2021). Pentingnya Pelatihan Pengelolaan Keuangan Pribadi Bagi Karyawan UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19. *Adbdimas Musi Charitas*, 5, 36–41.
- Nuh, M., Sangaji, R., Muzzaki, M., Agustin, E., & Larasati, A. N. (2021). *SOSIALISASI PENTINGNYA MANFAAT MENABUNG SEJAK DINI* (Vol. 1, Issue 1).